

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis adalah peradangan pada selaput pelindung yang menyelimuti otak dan sumsum tulang belakang, yang dikenal sebagai meningen. Penyakit ini merupakan ancaman kesehatan global dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi, terutama jika tidak ditangani dengan cepat. Salah satu penyebab utama meningitis bakteri yang paling berbahaya adalah bakteri *Neisseria meningitidis* atau meningokokus, yang dapat menyebabkan penyakit invasif mematikan dalam waktu singkat.

Penyakit meningitis meningokokus memiliki potensi menimbulkan epidemi, terutama di daerah padat penduduk atau di tempat-tempat dengan mobilitas tinggi, seperti asrama, kamp militer, dan pada jemaah haji. Infeksi ini menyebar melalui percikan pernapasan atau kontak langsung dengan sekresi hidung dan tenggorokan penderita atau pembawa (*carrier*) yang tidak bergejala. Dengan tingkat fatalitas kasus yang mencapai 10-14% dan risiko cacat permanen pada 10-20% penyintas, meningitis meningokokus menjadi masalah kesehatan yang serius. Sekuele atau cacat permanen yang dapat terjadi termasuk tuli, kerusakan otak, atau amputasi anggota tubuh.

Di Indonesia, meskipun data insiden penyakit invasif meningokokus relatif rendah, kewaspadaan tetap diperlukan. Ini terutama relevan bagi jemaah haji dan umrah yang menjadi kelompok berisiko tinggi dan diwajibkan untuk divaksinasi. Vaksinasi menjadi salah satu strategi paling rasional dan efektif untuk mengendalikan penyebaran penyakit ini. Namun, tantangan yang dihadapi tidak hanya sebatas pada kelompok berisiko, tetapi juga pada diagnosis dini yang sering terhambat oleh gejala awal yang tidak spesifik. Gejala seperti demam, nyeri otot, dan kelemahan sering kali menyerupai penyakit lain, sehingga dapat menunda penanganan yang tepat.

Meskipun sudah ada upaya pencegahan melalui vaksinasi, terutama untuk kelompok tertentu, edukasi dan pemahaman masyarakat mengenai risiko, gejala, dan penanganan penyakit ini masih perlu ditingkatkan. Masih adanya kasus sporadis, potensi penularan dari *carrier*, serta munculnya serogrup yang berbeda membuat pengawasan dan penelitian terkait penyakit ini tetap relevan dan penting. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola epidemiologi, faktor risiko, serta efektivitas intervensi yang ada untuk mengendalikan penyakit meningitis meningokokus di Indonesia.

Untuk faktor berisiko yang paling besar adalah bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim yang sangat besar dan setiap tahunnya jutaan warganya melakukan bepergian ke negara Timur Tengah (Arab Saudi) untuk melakukan ibadah umroh dan haji, sehingga potensial terjadinya penyakit meningitis yang dibawa dari negara tersebut sangat besar terjadi.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Lampung Timur.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

4. Sebagai dasar bagi daerah untuk perencanaan kegiatan dalam kesiapsiagaan menghadapi penyakit infeksi emerging ataupun potensial wabah kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten Lampung Timur

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Lampung Timur, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	12.48
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
-----	--------------	--------------------	-----------	-------------

1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	29.17
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	47.22
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	84.85
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	33.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	RENDAH	7.50%	33.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	99.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	10.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan untuk penganggaran penyakit meningitis meningokokus belum dianggarkan secara spesifik dan mencukupi
2. Subkategori IV. Promosi, alasan untuk promosi Upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit meningitis meningokokus masih belum ada

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Lampung Timur dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Lampung
Kota	Lampung Timur
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	6.97
Threat	16.00
Capacity	53.43
RISIKO	29.03

Derajat Risiko**RENDAH**

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Lampung Timur untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 6.97 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 53.43 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.03 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Semua RS Swasta melaporkan Lap w2 ke Dinkes	Sie Surveilans	Jan-Des 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Usulan anggaran ke Bapedda	Sie perencanaan	Jan-Des 2026	
3	Promosi	Usulan ke promkes untuk pembuatan media promosi	Sie promkes	Jan-Des 2026	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	On the job training Tim Gerak cepat untuk penanggulangan Meningitis	Sie SDK	Jan-Des 2026	
5	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Vaksinasi Meningitis bagi pelaku umroh dan haji	Sie Yankestrad	Jan-Des 2026	

Sukadana, Juni 2025



TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH
2	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
3	Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	RENDAH
2	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
4	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	10.00%	RENDAH
2	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Belum ada SDM yang terlatih	On the job training belum dilakukan	Belum ada SK TGC meningitis	Belum tersedia anggaran	Belum ada dokumen kontijensi
2						
3						

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	promosi	SDM terbatas	bahan untuk pemberian informasi ke masyarakat belum tersedia	Leaflet,brosur,banner,media digital belum ada	Anggaran terbatas untuk pengadaan media	Peralatan untuk melakukan edukasi ke masyarakat belum tersedia
2						
3						

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. pembuatan leaflet,brosur, banner tentang meningitis meningokokus
2. mengusulkan anggaran untuk pembuatan media promosi tentang meningitis meningokokus
3. mengusulkan on the job training penanggulangan meningitis meningokokus
4. surveilans aktif ke semua rumah sakit swasta dan klinik
5. mengusulkan anggaran penanggulangan meningitis meningokokus ke Bapeda

5. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	K E T
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Semua RS Swasta melaporkan Lap w2 ke Dinkes	Sie Surveilans	Jan-Des 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Usulan anggaran ke Bapedda	Sie perencanaan	Jan-Des 2026	
3	Promosi	Usulan ke promkes untuk pembuatan media promosi	Sie promkes	Jan-Des 2026	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	On the job training Tim Gerak cepat untuk penanggulangan Meningitis	Sie SDK	Jan-Des 2026	
5	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Vaksinasi Meningitis bagi pelaku umroh dan haji	Sie Yankestrad	Jan-Des 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	SYAIFUL BURHAN,S.Kep,MKM	Kabid P2PL	Dinas Kesehatan
2	SRI SUNARYO,S.ST	Katim Sepim	Dinas Kesehatan
3	HENDRA DWI SAPUTRA, S.Kep,Ners	PJ Surveilans	Dinas Kesehatan